

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ketidakadilan masih menjadi persoalan yang nyata dalam kehidupan bergereja di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Waka'. Bentuk ketidakadilan yang ditemukan meliputi perlakuan yang berbeda terhadap anggota jemaat, kurangnya keterlibatan jemaat dalam pengambilan keputusan, serta kurangnya transparansi dalam pelaksanaan pembangunan gereja. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai dampak, seperti menurunnya kepercayaan jemaat terhadap pemimpin gereja, munculnya konflik, terganggunya hubungan antarjemaat, dan berkurangnya semangat pelayanan sebagian anggota jemaat. Persoalan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kasih, keadilan, keterbukaan, dan kebersamaan masih perlu terus diwujudkan dalam kehidupan bergereja.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa misi gereja memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi dan mengatasi ketidakadilan yang terjadi di tengah jemaat. Melalui pembinaan rohani, pelayanan pastoral, komunikasi yang terbuka, serta upaya rekonsiliasi, gereja berupaya menghadirkan kasih, keadilan, perdamaian, dan pemulihan bagi seluruh anggota jemaat. Oleh karena itu, pelaksanaan misi gereja perlu terus diperkuat agar tercipta kehidupan persekutuan yang harmonis,

meningkatkan kepercayaan jemaat terhadap gereja, serta menjadikan gereja sebagai persekutuan yang mencerminkan nilai-nilai Injil dalam kehidupan sehari-hari.

B. **Saran**

1. Bagi Gereja Toraja Mamasa Jemaat Waka'

Gereja diharapkan terus meningkatkan pelaksanaan misi yang berlandaskan kasih, keadilan, dan keterbukaan melalui pembinaan rohani, pelayanan pastoral, serta melibatkan seluruh jemaat dalam proses pengambilan keputusan. Transparansi dalam pengelolaan program dan keuangan gereja juga perlu ditingkatkan untuk membangun kepercayaan dan memperkuat persatuan jemaat.

2. Bagi Jemaat

Jemaat diharapkan berperan aktif dalam kehidupan bergereja, menjaga semangat kebersamaan, serta membangun komunikasi yang baik dengan sesama jemaat dan pemimpin gereja. Dengan demikian, tercipta kehidupan persekutuan yang harmonis dan mencerminkan nilai-nilai Kristiani.

3. Bagi majelis gereja

Diharapkan untuk selalu berlaku adil kepada anggota jemaat maupun sesama majelis, sehingga menghadirkan persekutuan yang berkenan di hadapan Tuhan.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, peneliti, dan akademisi dalam mengembangkan kajian mengenai misi gereja dan ketidakadilan dalam kehidupan bergereja, serta menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas.